

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian yang bersifat *Asosiatif*, yang mana merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2003 : 14)

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran hasil pengujian yang diteiti. Analisis statistik Deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2005 : 142).

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian, khususnya dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. (Ferdinand,2006).

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari lokasi penelitian, baik itu melalui observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan konsumen sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.
- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh penulis dari dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku literatur yang memberikan informasi yang berhubungan dengan bagaimana pengaruh hybrid contract dalam pembiayaan take over terhadap resiko likuiditas pada perbankan syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu :

a) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur – literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek

penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

b) Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada konsumen, dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

a) Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan.

b) Uji Instrumen

Instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuisisioner):

- 1) Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach' alpha* $> 0,60$ (Arikunto, 2006).
- 2) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel (Arikunto, 2006). Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.
 - a). Jika r hitung $> r$ tabel (*degree of freedom*) maka instrument dianggap valid.
 - b). Jika r hitung $< r$ tabel (*degree of freedom*) maka instrument dianggap tidak valid (*drop*), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

c) Uji Asumsi Klasik

Uji ini dimaksudkan untuk apakah penggunaan model regresi linear berganda (*multiple Regression linear*) dalam menganalisis telah memenuhi asumsi klasik. Model linear berganda akan lebih tepat digunakan dan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat apabila asumsi-asumsi berikut dapat terpenuhi yaitu:

1) Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* (santoso, 2002)

2) Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas perlu dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (MULTIKO). Untuk mengetahui multikolinieritas antar variabel bebas tersebut, dapat dilihat melalui VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai VIF tidak lebih dari 5 berarti mengindikasikan bahwa dalam model tidak terdapat multikolinieritas. Santoso (2002:206) mengemukakan besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *Tolerance*, pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah :

- 1) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
- 2) Mempunyai angka TOLERANCE mendekati 1

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari kesalahan residual melalui satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan kata lain uji ini dimaksudkan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi (Santoso, 2002). Heteroskedastisitas mempunyai arti bahwa variabel dependen menunjukkan

tingkat variansi yang berbeda antar variabel prediktor. Deteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat kurva heteroskedastisitas atau *chart* (diagram *scatter plot*) dengan dasar pemikiran sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang), melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar baik di bawah atau di atas 0 pada sumbu Y maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Analisis Kuantitatif

1) Analisis Regresi Berganda

Digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2010:277). Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh masing-masing variabel turunan strategi *retail mix* dengan keputusan pembelian digunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus (Sugiyono, 2010: 277), sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana: Y = Variabel terikat yaitu Resiko Likuiditas

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel bebas ke-1

X₁ = Hybrid Contract

X₂ = Tingkat Inflasi

X₃ = Konsep Bagi Hasil

e = standar error

2) Analisis Koefisien Determinasi

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 diperoleh dari rumus korelasi ganda (dalam penelitian ini 6 *prediktor* / 6 variabel independen) dikutip dari Sugiyono, 2010:286 :

$$R_{y(1,2,3,4,5,6)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + \dots + b_6 \sum X_6 Y}{\sum Y^2}$$

e) Uji F dan Uji t

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh Take Over secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, yaitu

Resiko Likuiditas. Nilai *Fhitung* dapat dicari dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Sugiyono (2010) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*Take Over*) terhadap variabel terikat (Resiko Likuiditas) secara terpisah atau parsial.

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\left[\frac{1 - R^2}{n - k - 1} \right]}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya anggota sampel

f) Pengukuran Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument

penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*).

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju | diberi bobot 5 |
| 2. Jawaban Setuju | diberi bobot 4 |
| 3. Jawaban Ragu-ragu | diberi bobot 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju | diberi bobot 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju | diberi bobot 1 |

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis yang berjudul "Analisis Pengaruh Hybrid Coract, Tingkat Inflasi, dan Konsep Bagi Hasil dalam Pembiayaan Take Over Terhadap Resiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah" ini terdiri dari 5 (lima) yaitu:

a) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode analisis, dan sistematika penulisan.

b) BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini didahului dengan penyajian landasan teori yang menjelaskan seputar teori tentang Hybrid Contract, Take Over, Resiko Likuiditas,

Pengaruh Hybrid Contract Dalam Pembiayaan Take Over Terhadap Resiko Likuiditas, kerangka pikir, Hipotesis.

c) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode penentuan subjek, jenis analisa data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

d) BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan hasil yang dianalisis untuk memberikan rekomendasi temuan dalam penelitian terkait signifikansi *Hybrid Contract*, *Tingkat Inflasi*, dan *Konsep Bagi Hasil Dalam Pembiayaan Take Over* terhadap Resiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah.

e) BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan hasil pembahasan serta saran-saran atas hasil penelitian.